

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA 1 JENIS-JENIS PEKERJAAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 091299 SIPOLDAS

TIKA PLORENTINA SIMANJUNTAK

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: tikaplorentinasimanjuntak@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 13- 06-2023

Disetujui: 11- 07-2023

Kata Kunci :

Media, Audio Visual, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* bentuk *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (*pre-test post-test*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, normalitas dan homogenitas. Data ini di analisis dengan bantuan *windows SPSS 21*. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan perhitungan uji *independent sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} 8,930 \geq t_{tabel} 2,052$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan Hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 13-06-2023

Accepted : 11-07-2023

Keywords:

Media, Audio Visual, Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of audio-visual media on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 091299 Sipoldas. In this study, researchers used a type of quantitative research with a pre-experimental design in the form of one group pre-test post-test design. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 091299 Sipoldas. The sample in this study amounted to 27 students. The sampling technique in this study is saturated sampling technique. Data collection techniques in this study were documentation and tests (pre-test post-test). The data analysis technique used is descriptive statistical test, normality and homogeneity. This data was analyzed with the help of windows SPSS 21. Testing the research hypothesis using the calculation of the independent

test sample T-Test. The results showed that the tcount was $8.930 \geq t_{table} 2.052$, then H_a was accepted and H_o was rejected. It can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is an effect of the use of audio-visual media on student learning outcomes in sub-theme 1 types of work in class IV SD Negeri 091299 Sipoldas.

PENDAHULUAN

Pembangunan di masa sekarang dan di masa mendatang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan. Pendidikan merupakan fondasi penting dari sebuah Negara. Lewat pendidikan diharapkan supaya semua memiliki bakat dan kemampuan yang bisa dikembangkan secara maksimal agar seseorang dapat mandiri dalam proses membangun pribadi nya. Dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan sangat diperlukan manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri, artinya pendidikan dijadikan sebagai pedoman yang harus dimiliki oleh setiap manusia karena dengan pendidikan inilah manusia dapat menentukan masa depan nya. Pendidikan juga mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baik”. Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi dasar manusia yang berkaitan dengan moral, intelektual dan jasmani. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor antara lain guru, siswa, mata pelajaran, metode pengajaran, media pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia. Salah satu masalah besar yang ada pada sektor pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu: Faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu meliputi pertama faktor fisiologis diantaranya adalah: faktor kesehatan dan cacat tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kedua faktor psikologis, diantaranya adalah: kecerdasan peserta didik, motivasi, sikap, minat, dan bakat peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, diantaranya: pertama faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya. Faktor sekolah meliputi: metode mengajar guru, kurikulum, disiplin, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, keadaan gedung, alat pengajaran dan sebagainya. Kedua faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa di sekitar tempat tinggal siswa dalam masyarakat.

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, pembelajaran semakin mengalami perkembangan, sehingga menuntut pendidik agar dapat membuat inovasi baru didalam proses pembelajaran salah satunya media. Media tidak hanya sekedar alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam pembelajaran, yang memiliki kesinambungan satu sama lain. Kedudukan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena media dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Kompetensi peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama, baik kepala sekolah, guru, siswa, orangtua maupun masyarakat.

Guru dalam menjalankan tugas nya sebagai pendidik harus memiliki standar kompetensi yang mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa, dimana guru harus memiliki pemahaman landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan dalam mengembangkan kurikulum/silabus, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa dan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran. Kompetensi guru sangat berpengaruh positif terhadap meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Wati (2016) media sebagai sarana atau fasilitas yang dapat digunakan sebagai penyampai informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap guru agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada sesuai dengan zamannya. Berbagai perkembangan teknologi informasi memungkinkan setiap guru harus bisa menggunakan berbagai pilihan media yang dianggap cocok sehingga pilihan media pembelajaran yang tepat berdampak terhadap hasil belajar siswa, salah satunya media audio visual. Dalam sebuah transfer ilmu banyak hal yang diperlukan, diantaranya adalah guru dan media pembelajaran yang digunakan. Guru merupakan seseorang yang diharapkan dapat melakukan penyampaian ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan peserta didik dan guru harus mampu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan dan menarik untuk belajar serta menciptakan media belajar yang kreatif. Namun kenyataannya masih banyak guru hanya menyampaikan materi pembelajaran secara umum dan kurang melihat kesesuaian antara materi dengan kebutuhan peserta didik, kenyataannya guru jarang sekali memperhatikan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan dan menarik untuk digunakan belajar, bahkan guru hanya sekedar menyampaikan materi tanpa menggunakan alat bantu dan media belajar kemudian memberikan tugas sehingga tidak ada hal yang menyenangkan yang dilakukan guru.

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan merancang media pembelajaran, dimana media pembelajaran dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Menurut Suardi (2018:7) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar didalam lingkungan belajar, sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Menurut Rusman (2015) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, dapat diartikan juga hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar yang dinyatakan dengan simbol huruf, angka dan kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai siswa. Oleh karena itu seharusnya peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standard yang ditetapkan atau sesuai KKM, Namun kenyataannya tidak semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini disebabkan salah satunya karena faktor kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat menyampaikan materi pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran maka dari itu perlu menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Penggunaan

komunikasi visual auditif banyak dipergunakan karena bentuk media visual auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan penglihatan serta kemauan siswa untuk belajar. Disini penulis menggunakan media audio visual yang menggabungkan media visual dan media audio seperti computer dengan aplikasi slide show power point dan video yang diproyeksikan melalui LCD (Liquid Crystal Display) proyektor , dengan tujuan membuat inovasi baru untuk melakukan pembelajaran tematik yang menarik dikelas, sehingga siswa dan guru bisa sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tematik yaitu mata pelajaran yang berkaitan satu dengan yang lainnya, dimana materi yang disampaikan tidak bisa diceritakan atau diterangkan begitu saja melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi mudah dipahami dan di ingat oleh siswa. Dengan penggunaan media audio visual ini diharapkan siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kedepan nya.

Pada saat peneliti melakukan observasi bulan Mei 2022 di sekolah SD Negeri 091299 Sipoldas masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini yang menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dan membosankan sehingga siswa kurang termotivasi untuk semangat belajar. Inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa di SD Negeri 091299 Sipoldas masih banyak dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) yang sudah ditentukan. KKM pada SD 091299 Sipoldas ini 62, dan diperoleh informasi bahwa jumlah keseluruhan siswa pada kelas IV ada 27 orang dimana siswa yang tuntas yaitu 8 orang sedangkan siswa yang belum tuntas 19 orang. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa ini dikarenakan terdapat masalah yang timbul dalam proses pembelajaran yang terlihat seperti guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah sehingga banyak siswa yang berbicara dengan teman nya ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, belum maksimal nya penggunaan media pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga siswa menjadi bosan. Dalam rangka mengatasi masalah diatas, proses kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru dapat menentukan media pembelajaran yang cocok dan tepat guna diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Pendidikan yang bermutu terbentuk melalui proses pembelajaran yang baik, maka pembelajaran harus berjalan sesuai taraf perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa subtema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV di SD Negeri 091299 Sipoldas”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* bentuk *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 091299 Sipoldas kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDN 091299 Sipoldas dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan yang usia nya berkisar 9-12 tahun. Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, dimana instrument yang digunakan tes tertulis. Tes akan diberikan berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Soal pretest diberikan di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan materi pembelajaran dan soal post test

dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menguji instrumen penilaian tes. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen penilaian dengan ahli. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang terdiri dari 2 macam statistik. Salah satu nya adalah analisis statistik deskriptif (Sugiyono 2017) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis Statistik Deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum, berdasarkan hal tersebut analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam pembelajaran tematik subtema 1 jenis-jenis pekerjaan ketika diberi perlakuan media pembelajaran. Dalam analisis statistik deskriptif akan digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan jumlah keseluruhan (sum). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono, 2010 (dalam Oky Wasrik, 2014: 67) uji normalitas digunakan untuk mengetahui skor apakah skor tiap-tiap variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengujian normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih $>$ dari 0.05 ($P > 5\%$), Uji Normalitas dihitung dengan bantuan *Windows SPSS 21*. Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Menggunakan uji homogenitas berupa uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Uji Homogenitas dihitung dengan bantuan *Windows SPSS 21*, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berarti data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berarti data tidak homogeny.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Uji t digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan. Mengadakan uji t dengan bantuan *Windows SPSS 21*. (*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Dengan Kriteria sebagai berikut:

1) H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$

2) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$

Bila terjadi penerimaan H_a maka terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa, sedangkan bila penerimaan H_0 maka tidak terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji coba instrumen penelitian dilakukan pada 20 siswa kelas IV SD Negeri 096778 Siboulangit. Instrumen dalam penelitian ini meliputi tes soal untuk mengukur hasil belajar siswa yang telah disesuaikan dengan indikator taksonomi Bloom dengan tingkatan kognisi C1-C6. Sebelum instrumen tes dipergunakan dalam sekolah tempat penelitian terlebih dahulu analisis hasil uji coba instrumen. Data hasil uji coba instrumen tes diperoleh dengan melakukan uji coba pada siswa di luar populasi. Instrumen yang diujikan berupa soal yang

terdiri dari 25 butir soal. Uji Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur validnya suatu butir soal tes. Uji validitas dilakukan di kelas IV SD Negeri 096778 Siboulangit yang terdiri dari 20 siswa sebanyak 25 soal. Validitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan validitas logis (isi dan konstruk) dan validitas empiris (perhitungan kuantitatif). Uji validitas logis dilakukan oleh satu validator. Setelah validasi logis dilakukan pada instrumen tes dan diuji cobakan kepada siswa di luar kelas sampel kemudian dilakukan perhitungan validitas empiris. Suatu instrumen dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} pada penelitian ini yaitu sesuai jumlah siswa 20 dengan dengan kode r tabel 0,444. Jadi instrumen dikatakan valid bila $r_{hitung} > 0,444$. Perhitungan validitas ini dibantu dengan aplikasi *windows SPSS 21*.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,500	0,443	Valid
2	0,538	0,443	Valid
3	0,585	0,443	Valid
4	0,536	0,443	Valid
5	0,672	0,443	Valid
6	0,555	0,443	Valid
7	0,513	0,443	Valid
8	0,508	0,443	Valid
9	0,519	0,443	Valid
10	0,545	0,443	Valid
11	0,490	0,443	Valid
12	0,499	0,443	Valid
13	0,489	0,443	Valid
14	0,569	0,443	Valid
15	0,545	0,443	Valid
16	0,562	0,443	Valid
17	0,557	0,443	Valid
18	0,461	0,443	Valid
19	0,557	0,443	Valid
20	0,634	0,443	Valid
21	0,563	0,443	Valid
22	0,523	0,443	Valid
23	0,562	0,443	Valid
24	0,611	0,443	Valid
25	0,506	0,443	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan hasil instrumen soal no 1 sampai soal no 25 dikatakan valid karena sesuai dengan ketentuan $r_{hitung} > 0,443$, maka dari ke 25 soal tersebut digunakan pada saat penelitian.

Uji ini digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan di kelas IV SD Negeri 096778 Siboulangit yang terdiri dari 20 siswa sebanyak 25 soal. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *cronbach's alpha* dengan kriteria instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* yang

didapat $\geq 0,63$. Perhitungan reliabilitas ini dibantu dengan aplikasi *windows SPSS 21*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

N	<i>Cronbach's alpha</i>	Signifikan	Keterangan
25	0,90	0,63	Reliabilitas

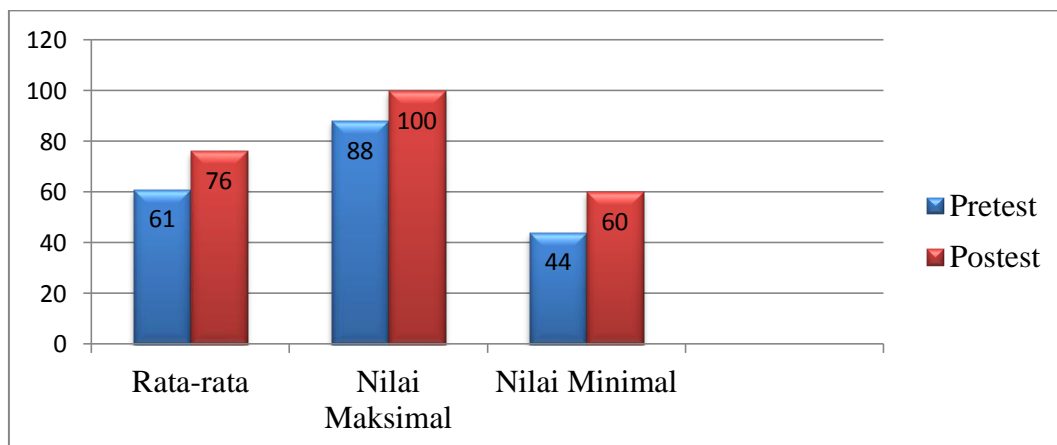
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.2 diketahui angka *Conbach's Alpha* adalah sebesar $0,90 >$ dari nilai signifikan $0,63$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pelayanan dapat dikatakan reliabel atau layak.

Pre-test dilakukan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas sebanyak 27 siswa. Soal *pre-test* diberikan sebelum siswa diterapkan perlakuan penggunaan media audio visual. *Pre-test* yang dibagikan sebanyak 25 soal. Hasil perhitungan *pre-test* menggunakan bantuan *SPSS 21* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskriptif data pre-test

Nilai <i>Pre-test</i>	
Rata-rata	61,33
Nilai Maksimal	88
Nilai Minimal	44

Berdasarkan table 3 di atas menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh data sebanyak 27 dengan jumlah data 1.656. Nilai rata-rata *pre-test* yaitu 61,33 Nilai minimal dari hasil *pre-test* sebesar 44 dan nilai maksimal yaitu 88.



Gambar1. Diagram Nilai Pre-test Post-test

Dari gambar diagram 1 di atas dapat di lihat perbedaan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan nilai rata-rata *pre-test* 61,33, nilai rata-rata *post-test* 76,30. Pada *pre-test* dapat di lihat nilai maksimal 88, nilai minimal 44 dan pada *post-test* di lihat nilai maksimal 100, nilai minimal 60. Maka dari Hasil *pre-test post-test* diatas dapat di simpulkan terdapat perbedaan nilai sebanyak 14,97.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest posttest* siswa yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan pada 27 siswa di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogrov-Sminornov* dengan bantuan *windows SPSS 21*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Hasil Tes	t_{hitung}	Taraf Signifkansi	Keterangan
-----------	--------------	-------------------	------------

<i>Pretest</i>	0,20	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,18	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa *pretest* yang dilakukan mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,20 atau lebih > dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, untuk *posttest* mempunyai nilai signifikansi 0,18 atau lebih > dari 0,05, maka *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan data *pretest posttest* yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji kesamaan antar kelompok. Uji ini dilakukan pada 27 siswa di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *windows SPSS 21*. Kriteria yang digunakan yaitu :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berarti data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka berarti data tidak homogen.

Nilai taraf signifikansi jika sig lebih > dari 0,05 maka data bersifat homogen, dan jika sig lebih < dari 0,05 maka data tidak homogen. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan
0,08	2,06	Homogen

Berdasarkan tabel, dapat dikatakan bahwa untuk uji homogenitas pada *pretest posttest* diperoleh $F_{hitung} 0,08 < F_{tabel} 2,06$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,08 lebih > dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Setelah semua uji prasyarat dilaksanakan, maka tindakan selanjutnya melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji t dengan analisis menggunakan bantuan *SPSS 21*. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu : Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil signifikansi yaitu: Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

N	t_{hitung}	t_{tabel}	Interpretasi
27	8,930	2,056	$t_{hitung} > t_{tabel}$

Pada Tabel peneliti menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 8,930. Nilai t_{tabel} sebesar 2,056. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 8,930 > t_{tabel} = 2,056$ maka dari data penelitian di atas diketahui H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa subtema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa subtema 1 jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD Negeri 091299

Sipoldas. Media audio visual adalah media/alat-alat yang audible artinya dapat didengar dan alat-alat yang visible artinya dapat dilihat. Dalam arti lain media audiovisual adalah alat yang dapat menghasilkan suara dan rupa dalam satu unit. Adapun yang termasuk golongan media audiovisual adalah sebagai berikut: film bersuara, televisi (TV), video cassette atau VCD. Media audio visual dengan LCD adalah perangkat yang digunakan sebagai media pembelajaran, yang terdiri atas laptop, proyektor dan layar, digunakan sebagai media pembelajaran di kelas dan penggunaan media audio visual ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa berinteraksi dan mencapai hasil pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media audio visual bisa sangat membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar secara maksimal. Cara peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan itu berbeda-beda, ada yang cepat menggunakan media audio (pendengaran) dan ada juga yang cepat menggunakan media visual (penglihatan), maka dari itu penulis memilih untuk menggunakan media audio visual. Diharapkan peserta didik lebih cepat menangkap pelajaran yang disampaikan dan proses belajar pun menjadi menyenangkan. Berdasarkan data penelitian, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas pada materi jenis-jenis pekerjaan. Siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang diberikan perlakuan berupa mengajar dengan menggunakan media audio visual. Sebelum dilakukan perlakuan siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diberikan. Dalam mengerjakan *pre-test* ini siswa mengerjakan soal 25 sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa nilai rata-rata *pre-test* kelas IV adalah 61,33. Setelah kemampuan *pre-test* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada kelas IV. Pembelajaran dilakukan dengan 6 kali pertemuan tatap muka. Setelah pembelajaran selesai maka diberikan kembali *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa diakhir setelah diberlakukan nya penggunaan media audio visual. *Post-test* yang diberikan 25 butir soal, dan diperoleh hasil postest 76,30. Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui penerapan Media Audio Visual pada materi jenis-jenis pekerjaan kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio visual terhadap hasil belajar pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas berpengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 14,97 dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah diberikan.
2. Berdasarkan hasil hitungan *windows SPSS 21* yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Hal tersebut terlihat pada hasil *pre-test* dan *post-test* siswa setelah diberi perlakuan dengan nilai $t_{hitung} = 8,930 > t_{tabel} = 2,060$ yang berarti hipotesis (H_a) penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa subtema 1 jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas.

Dari beberapa data yang sudah peneliti kumpulkan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan penggunaan media audio visual pada pembelajaran jenis-jenis pekerjaan dikelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas, hal tersebut terbukti pada hasil *pre-test* siswa dengan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi 88 dengan rata-rata 61,33 sehingga siswa yang mencapai nilai diatas KKM ada 11 orang dan belum mencapai KKM ada 16 orang. Sedangkan hasil *post-test* siswa dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 76,30 sehingga siswa yang mencapai nilai diatas KKM 19 orang dan yang belum mencapai KKM ada 6 orang. Berdasarkan hasil

penelitian yang sudah dilakukan maka ditemukan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Susanto (2018:33) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap dan psikomotorik atau keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Wati (2016:5) media audiovisual adalah satu dari berbagai macam media yang memaparkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan. Dari nilai yang telah dijelaskan diatas penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio visual pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 14,97 yang dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran menggunakan Media Audio visual terhadap hasil belajar pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas berpengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata 15,27 dilihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest*. Berdasarkan hasil hitungan *SPSS 21* yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas. Hal tersebut terlihat pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberi perlakuan dengan nilai $t_{hitung} = 8,930 > t_{tabel} = 2,060$, yang berarti hipotesis (H_a) penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV SD Negeri 091299 Sipoldas.

REFERENSI

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (2016). Penerbit: Kencana.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arif S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito.(2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Atoel, Roby. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darda Abdullah, Thia Maryati. (2020). “Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas V” jurnal ilmiah pendidikan dasar. Vol 4 (2): hal 185-196.
- Deni Kurniawan. (2014). *Pembelajaran Terpadu Tematik Teori, Praktik dan Penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan, Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, (2013).
- Duludu, U. A. T. . (2017). *kurikulum dan media pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fajriati,Rafni.(2017). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Subtema Perubahan Lingkungan di Kelas V MIN Bilut Aceh Besar*. Skripsi Program

- Studi PGMI UIN Ar- Raniri Darusalam Aceh Besar : diunduh 01 Maret 2019. Diterbitkan.
- Farida,Nur.(2017). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Dharma Karya UT*. Skripsi Program Studi PGMI UIN Jakarta: diunduh 01 Maret 2019. Diterbitkan.
- Rusman. (2015) *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, (2017) *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*.
- Simbolon, Hotman. (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Triswadani, R A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD*.
- Wati, Ega Rima. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena